

**PEMANTAUAN *BALANCE* CAIRAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL  
KRONIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERVOLEMIA DI  
RUANG HEMODIALISIS RSUD DR. SOEKARDJO KOTA  
TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**HILDAN FATHUL AZHIM  
NIM : 11025122141**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2025**

**PEMANTAUAN *BALANCE* CAIRAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL  
KRONIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERVOLEMIA DI  
RUANG HEMODIALISIS RSUD DR. SOEKARDJO KOTA  
TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**HILDAN FATHUL AZHIM  
NIM : 11025122141**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2025**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 2025

Hildan Fathul Azhim

**Pemantauan *Balance* Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Masalah Keperawatan Hipervolemia Di Ruang Hemodialisis Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya**

xiv + 57 halaman + 6 tabel + 15 lampiran

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan penurunan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan permanen, yang mengganggu kemampuan tubuh dalam menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit. Salah satu komplikasi umum pada pasien GGK adalah hipervolemia, yaitu kelebihan cairan dalam tubuh yang dapat menyebabkan edema dan sesak napas. Pemantauan balance cairan menjadi penting karena ketidakseimbangan cairan yang tidak dikendalikan dapat memperparah kondisi klinis, meningkatkan risiko komplikasi, dan menurunkan kualitas hidup pasien. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil pemantauan *balance* cairan pada pasien GGK dengan masalah keperawatan hipervolemia di ruang hemodialisis RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif terhadap dua responden yang menjalani terapi hemodialisis secara rutin. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pencatatan intake-output cairan selama tiga hari. **Hasil:** menunjukkan bahwa responden pertama memiliki kelebihan cairan ringan dengan rata-rata selisih +15 ml per hari, tanpa gejala berat. Sedangkan responden kedua mengalami kelebihan cairan sedang dengan rata-rata selisih +302 ml per hari, disertai edema dan peningkatan berat badan. **Saran:** Pemantauan cairan secara teratur penting dilakukan sebagai bagian dari intervensi keperawatan. Penelitian selanjutnya disarankan mengevaluasi efektivitas intervensi untuk mengontrol balance cairan secara lebih optimal.

**Kata kunci:** *Balance* Cairan, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Hipervolemia

**D III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, 2025*

*Hildan Fathul Azhim*

***Fluid Balance Monitoring in Chronic Kidney Disease Patients with Hypervolemia Nursing Problems in the Hemodialysis Unit of Dr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya***

*xiv + 57 pages + 6 tables + 15 appendices*

**ABSTRACT**

**Introduction:** Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive and permanent decline in kidney function that disrupts the body's ability to maintain fluid and electrolyte balance. One of the common complications in CKD patients is hypervolemia, which refers to excess fluid in the body and may lead to clinical symptoms such as edema and shortness of breath. Fluid balance monitoring is essential, as unmanaged fluid imbalance can worsen clinical conditions, increase the risk of complications, and reduce the patient's quality of life. **Objective:** This study aims to describe the results of fluid balance monitoring in CKD patients with nursing problems related to hypervolemia in the hemodialysis unit of RSUD Dr. Soekardjo, Tasikmalaya. **Method:** The study used a case study method with a descriptive approach involving two patients undergoing regular hemodialysis. Data were collected through observation, interviews, and intake-output charting over three days. **Results:** The first patient experienced mild fluid overload with an average daily difference of +15 ml and no severe symptoms. The second patient experienced moderate overload, averaging +302 ml per day, along with edema and weight gain. **Recommendation:** Regular fluid monitoring is essential as part of nursing interventions. Further research is recommended to evaluate the effectiveness of interventions in optimizing fluid balance control.

**Keywords:** Chronic Kidney Disease, Fluid Balance, Hemodialysis, Hypervolemia